

RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
TAHUN 2024-2029



TIM PENYUSUN

PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
TAHUN 2024-2029

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **"Rencana Induk Penelitian (RIP) Program Studi S1 Gizi Tahun 2024-2029"** dapat diselesaikan. Rencana Induk PENELITIAN ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIP Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP Unit Kerja dan Penutup.

Sebagai upaya peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dharma PENELITIAN yang bernilai manfaat maka Penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Gizi selalu berusaha memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan, masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat. Masyarakat khususnya di wilayah Kota Surabaya dan Jawa Timur pada umumnya.

Dokumen RIP ini disusun sebagai landasan arah kebijakan, panduan strategis, dan peta jalan (roadmap) riset bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Program Studi S1 Gizi. Penyelenggaraan penelitian dalam periode lima tahun ke depan diarahkan untuk menguatkan core keunggulan program studi pada bidang Nutripreneur & Sport Nutrition and Wellness, sekaligus merespons dinamika tantangan gizi nasional dan global. Melalui pengintegrasian kerangka konseptual malnutrisi UNICEF, kerangka edukasi dan gizi sekolah UNESCO, serta prioritas pembangunan nasional, riset prodi diharapkan dapat menghasilkan solusi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan RIP ini sangat bergantung pada komitmen, sinergi, dan integrasi dari seluruh sivitas akademika beserta para pemangku kepentingan. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam melahirkan inovasi riset yang bereputasi internasional, berorientasi hilirisasi, serta memberikan manfaat nyata bagi kesehatan dan kebugaran masyarakat.

Surabaya, Januari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian Program Studi	2
1.3 Landasan Hukum dan Kebijakan	3
BAB II. KERANGKA KEUNGGULAN DAN INTEGRASI KEILMUAN	4
2.1 Focus Area Keunggulan.....	4
2.2 Integrasi 4 Kelompok Bidang Keilmuan	4
2.3 Tema Strategis Lintas Bidang.....	5
BAB III. KLASSTER DAN PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN 2024–2029.....	6
3.1 Klaster Penelitian Utama	6
3.2 Peta Jalan (Roadmap) Tahunan 2024–2029	6
3.3 Pondasi Penelitian Lintas Klaster	8
BAB IV. PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN LUARAN	9
4.1 Program Strategis Utama	9
4.2 Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Riset (2024–2029)	10
4.3 Target Luaran dan Dampak Riset	10
BAB V. TATA KELOLA, MONITORING, EVALUASI, DAN PENUTUP	11
5.1 Tata Kelola dan Skema Pendanaan	11
5.2 Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu Internal	11
5.3 Penutup	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan dan gizi di masyarakat (Kemenristekdikti, 2015). Saat ini, Indonesia dan berbagai negara berkembang tengah menghadapi fenomena *triple burden of malnutrition* (tiga beban masalah gizi), yaitu:

1. Kekurangan gizi kronis dan akut (*stunting* dan *wasting*) pada balita dan anak-anak (UNICEF, 2023).
2. Defisiensi zat gizi mikro (seperti anemia zat besi pada remaja putri dan ibu hamil) (WHO, 2023).
3. Kelebihan gizi (obesitas dan overweight) yang berkorelasi erat dengan peningkatan kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti diabetes melitus, penyakit jantung koroner, dan hipertensi pada usia produktif (Global Nutrition Report, 2022).

A. Kerangka Konseptual Penyebab Masalah Gizi (UNICEF)

Guna memahami kompleksitas determinan gizi, perencanaan penelitian Program Studi S1 Gizi mengacu pada Kerangka Konseptual Penyebab Malnutrisi UNICEF (*UNICEF Conceptual Framework of Malnutrition*) yang membagi akar masalah gizi ke dalam tiga tingkatan (UNICEF, 2020):

1. Penyebab Langsung (*Immediate Causes*): Berada pada tingkat individu, mencakup asupan makanan yang kurang/tidak seimbang dan adanya penyakit infeksi. Kedua faktor ini saling mempengaruhi (*synergistic relationship*).
2. Penyebab Tidak Langsung (*Underlying Causes*): Berada pada tingkat rumah tangga dan komunitas, mencakup ketidakmampuan akses pangan sehat, pola asuh ibu dan anak yang kurang memadai, serta sanitasi lingkungan dan akses pelayanan kesehatan dasar yang terbatas.
3. Penyebab Dasar (*Basic Causes*): Berada pada tingkat struktur masyarakat dan negara, mencakup potensi sumber daya manusia dan alam, kondisi sosio-ekonomi, pendidikan, serta kebijakan politik dan kelembagaan.

B. Kerangka Edukasi, Kebijakan Pangan & Gizi Sekolah (UNESCO)

Sesuai dengan Kerangka Kerja Kesehatan & Gizi Sekolah UNESCO (*UNESCO School Health and Nutrition Framework*), intervensi gizi tidak dapat dilepaskan dari sektor pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (UNESCO, 2025). UNESCO menegaskan bahwa:

1. Integrasi Gizi dan Hasil Belajar: Kecukupan gizi pada anak usia sekolah secara langsung meningkatkan performa kognitif, daya tangkap, serta angka kehadiran di sekolah (*school attendance*) (UNESCO, 2025).
2. Dukungan Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG): Evaluasi global UNESCO terhadap program makan siang/bergizi di sekolah menunjukkan dampak positif dalam menekan angka malnutrisi, membentuk kebiasaan makan sehat (*healthy eating habits*) hingga usia dewasa, serta mengurangi beban PTM di masa depan hingga 3 juta jiwa di negara berkembang (UNESCO, 2025).
3. Peran Edukasi Gizi & Nutripreneurship: Pendidikan gizi berbasis sekolah dan komunitas merupakan instrumen utama dalam memutus rantai malnutrisi antar-generasi (*intergenerational cycle of malnutrition*).

Mempertimbangkan kerangka pemikiran UNICEF dan UNESCO tersebut, serta sejalan dengan prioritas nasional (RPJMN 2025–2029 dan Sustainable Development Goals / SDGs Goal 2 & 3), Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Program Studi S1 Gizi periode 2024–2029 ini disusun sebagai pedoman strategis riset perguruan tinggi yang adaptif, inovatif, berbasis bukti (*evidence-based policy*), serta berorientasi pada keberlanjutan.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian Program Studi

- **Visi Program Studi:** "Menjadi pusat unggulan Gizi Olahraga dan Kebugaran yang berwawasan nutripreneur dengan mengembangkan karakter Adaptif, Inovatif, dan Berdaya Saing Global."
- **Misi Penelitian:** "Mengimplementasikan penelitian gizi yang adaptif, inovatif, berbasis nutripreneur, dan terekognisi di tingkat global dalam bidang gizi olahraga dan kebugaran."
- **Tujuan Penelitian:** "Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan relevan yang berbasis gizi olahraga dan kebugaran serta nutripreneur untuk mendukung kolaborasi riset nasional dan global."

1.3 Landasan Hukum dan Kebijakan

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Rencana Strategis (Renstra) Universitas dan LPPM Tahun 2025–2029.
4. Peraturan Rektor No. 10 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Penelitian dan PKM Berbasis Luaran.
5. Peraturan Senat Akademik No. 01 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akademik dan Integrasi Hasil Penelitian ke Pembelajaran.
6. Peraturan Rektor No. 43 Tahun 2024 tentang SIOLOS (Sistem Informasi One Lecturer One Scopus).

BAB II

KERANGKA KEUNGGULAN DAN INTEGRASI KEILMUAN

2.1 Focus Area Keunggulan

Program Studi Gizi menetapkan core keunggulan riset pada **Nutripreneur & Sport Nutrition and Wellness**. Riset tidak hanya berhenti pada penemuan akademis, tetapi didorong menuju komersialisasi produk pangan fungsional, pengembangan start-up gizi, serta aplikasi kebugaran atletik dan kesehatan masyarakat.

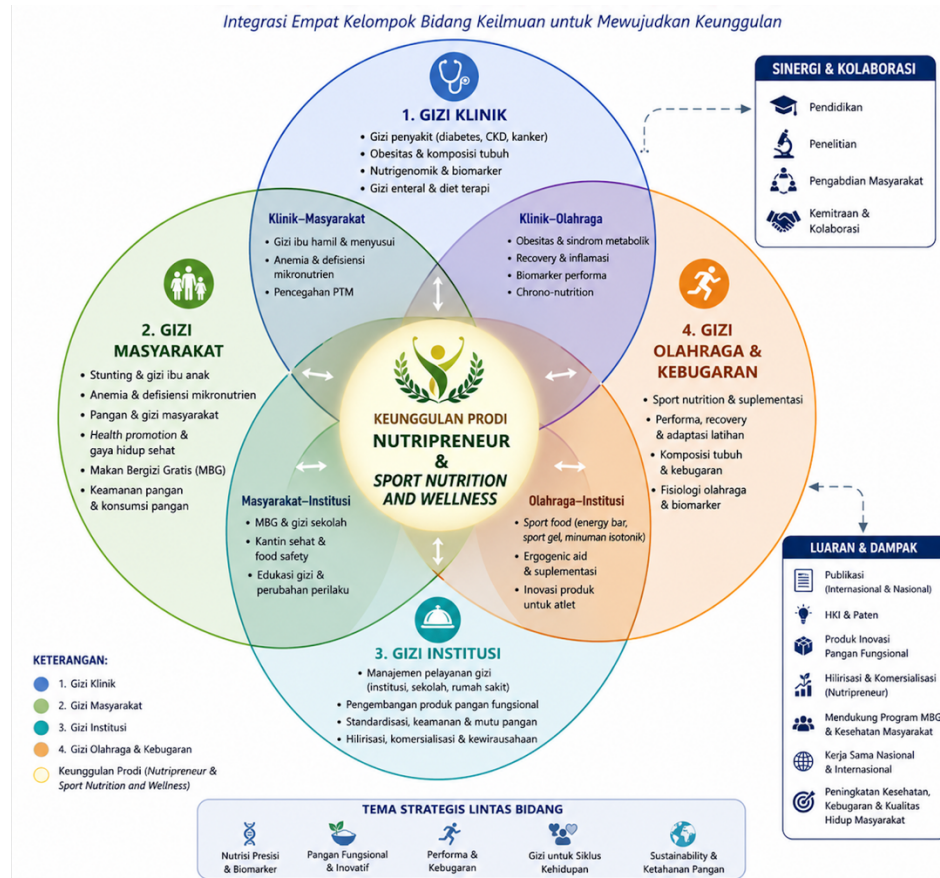
2.2 Integrasi 4 Kelompok Bidang Keilmuan

Riset prodi mengintegrasikan empat disiplin ilmu utama secara holistik:

1. Gizi Klinik: Focus pada gizi penyakit degeneratif/PTM (diabetes, CKD, kanker), obesitas & komposisi tubuh, nutrigenomik & biomarker, serta gizi enteral & diet terapi.
2. Gizi Masyarakat: Focus pada pencegahan stunting, anemia & defisiensi mikronutrien, promosi kesehatan, keamanan pangan, serta pemantauan & evaluasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG).
3. Gizi Institusi: Focus pada manajemen pelayanan gizi (sekolah, rumah sakit, industri), inovasi produk pangan fungsional, standardisasi & mutu pangan, serta kewirausahaan gizi (nutripreneur).
4. Gizi Olahraga & Kebugaran: Focus pada *sport nutrition* & suplementasi, pemulihan (*recovery*) & adaptasi latihan, komposisi tubuh, serta fisiologi olahraga & biomarker.

Persilangan Bidang (Cross-Disciplinary Integration):

- Klinik–Masyarakat: Riset gizi ibu hamil & menyusui, penanganan anemia, dan pencegahan PTM berbasis komunitas.
- Klinik–Olahraga: Riset obesitas & sindrom metabolik, inflamasi & pemulihan atlet, biomarker performa, serta *chrono-nutrition*.
- Olahraga–Institusi: Inovasi *sport food* (*energy bar*, *sport gel*, minuman isotonik), *ergogenic aid*, dan formulasi suplementasi khusus atlet.
- Masyarakat–Institusi: Penguatan gizi sekolah/MBG, kantin sehat, *food safety*, dan edukasi perubahan perilaku makan.



Gambar 1. Integrasi empat kelompok bidang keilmuan di Prodi S1 Gizi

2.3 Tema Strategis Lintas Bidang

- Nutrisi Presisi & Biomarker:** Formulasi diet individual berbasis biomarker genetik dan metabolik.
- Pangan Fungsional & Inovatif:** Pemanfaatan bahan lokal berdaya cerna tinggi.
- Performa & Kebugaran:** Optimalisasi prestasi atlet dan kebugaran masyarakat umum.
- Gizi untuk Siklus Kehidupan:** Penanganan intervensi 1000 HPK hingga lansia.
- Sustainability & Ketahanan Pangan:** Sistem pangan berkelanjutan dan ramah lingkungan.

BAB III

KLASTER DAN PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN 2024–2029

3.1 Klaster Penelitian Utama

Pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa dikelompokkan ke dalam 4 klaster utama:

1. **Klaster 1:** Gizi Olahraga, Kebugaran & *Sport Performance*.
2. **Klaster 2:** Gizi Masyarakat, Stunting & *Health Promotion*.
3. **Klaster 3:** Pangan Fungsional, Gizi Klinik & Hilirisasi Produk.
4. **Klaster 4:** Obesitas, Komposisi Tubuh & Kesehatan Metabolik.

3.2 Peta Jalan (Roadmap) Tahun 2024–2029



Gambar 2. Peta Jalan (Roadmap) Penelitian Tahun 2024-2029

Tahun	Tahap Arah Riset	Focus Kegiatan & Target Riset Utama
2024	Identifikasi & Pemetaan Masalah	• Pemetaan epidemiologi gizi lokal/nasional (stunting, anemia, obesitas).

		• Identifikasi kebutuhan nutrisi atlet dan masyarakat aktif. • Screening bahan alam lokal potensial untuk pangan fungsional.
2025	Pengembangan Model & Teknologi Deteksi	• Pengembangan alat/sistem deteksi dini status gizi dan kebugaran berbasis IoT. • Formulasi awal produk pangan fungsional dan sport food. • Pemodelan kurikulum/kegiatan edukasi gizi berbasis media digital.
2026	Intervensi & Inovasi Produk	• Uji klinis dan kualitatif intervensi produk pangan fungsional. • Pengujian efikasi sport food (energy bar, minuman isotonik) pada sampel atlet/subjek aktif. • Evaluasi dampak intervensi program gizi masyarakat/MBG.
2027	Integrasi Digital Health & Precision Nutrition	• Integrasi kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi digital untuk presisi nutrisi individual. • Analisis biomarker molekuler dan nutrigenomik pada atlet dan pasien PTM. • Standardisasi uji keamanan pangan dan perizinan produk inovasi.

2028	Implementasi, Hilirisasi & Komersialisasi	• Produksi skala industri/UKM untuk produk nutriprenneur. • Pendaftaran HKI, Paten, dan lisensi industri. • Pemodelan bisnis (business model canvas) produk gizi dan kebugaran.
2029	Center of Excellence & Kebijakan Berbasis Bukti	• Pencapaian <i>Center of Excellence: Precision Nutrition, Functional Food & Sport Performance</i>. • Penyusunan naskah akademik/policy brief untuk pemerintah. • Penetrasi pasar ekspor dan kolaborasi internasional berlanjut.

3.3 Pondasi Penelitian Lintas Klaster

Untuk menunjang keberhasilan roadmap 2024–2029, prodi membangun 5 pilar pondasi riset:

1. **Metodologi Kuat & Multidisiplin:** Mengombinasikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, eksperimental, dan molekuler.
2. **Kolaborasi Triple/Penta-Helix:** Kemitraan erat antara akademisi, industri pangan/olahraga, pemerintah, dan komunitas.
3. **Data Berkualitas & Open Science:** Pengelolaan data riset yang transparan dan dapat diakses publik ilmiah.
4. **Ethical Research & Keberlanjutan:** Menjamin persetujuan etik (*ethical clearance*) pada setiap riset manusia/hewan coba.
5. **SDM Kompetitif:** Peningkatan kapabilitas dosen dan mahasiswa yang berdaya saing global.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN LUARAN

4.1 Program Strategis Utama

1. **Fasilitasi & Pendampingan Proposal:** Pelatihan penyusunan hibah kompetitif nasional (DRTPM) dan internasional.
2. **Klinik Publikasi (SIOLOS & SIOLOD):** Pendampingan intensif penulisan artikel ilmiah bereputasi Scopus/Sinta.
3. **Riset Kolaboratif & Konsorsium:** Mengembangkan program *joint research* dengan mitra dalam dan luar negeri.
4. **Pelibatan Mahasiswa (Riset Payung):** Mengintegrasikan tugas akhir/skripsi mahasiswa ke dalam proyek riset dosen sebagai asisten/enumerator.
5. **Inkubasi Bisnis Nutripreneur:** Menghubungkan riset pangan fungsional dengan pusat inovasi universitas untuk hilirisasi industri.

4.2 Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Riset (2024–2029)

No	Indikator Kinerja Riset	Target 2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	Jumlah Penelitian Didaftarkan/ Didanai						
	a. Internal PT / Mandiri	4	4	5	5	5	5
	b. Eksternal (DRTPM/Kementerian/Industri)	1	2	2	3	3	3
2	Keterlibatan Mahasiswa dalam Riset Dosen	10	12	15	18	20	25
3	Kesesuaian	85%	90%	95%	100%	100%	100%

	Penelitian dengan Roadmap (%)						
4	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 1-4)	30	35	40	45	50	55
5	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus/WoS)	10	15	20	25	27	27
6	Kerjasama Riset Internasional	0	1	1	1	1	2

4.3 Target Luaran dan Dampak Riset

- **Luaran Akademis:** Artikel bereputasi tinggi, buku ajar ber-ISBN, serta integrasi hasil riset ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah.
- **Luaran Komersial (Nutripreneur):** Produk pangan fungsional (*sport bar, gel, suplementasi*) siap dipasarkan dengan lisensi HKI/Paten.
- **Dampak Sosial & Masyarakat:** Rekomendasi kebijakan untuk intervensi stunting, efektivitas Program Makan Bergizi Gratis (MBG), serta peningkatan status kesehatan dan kebugaran masyarakat secara umum.

BAB V

TATA KELOLA, MONITORING, EVALUASI, DAN PENUTUP

5.1 Tata Kelola dan Skema Pendanaan

Pengelolaan riset dilakukan secara terpadu melalui koordinasi antara Program Studi, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Pendanaan riset didukung dari pelbagai sumber:

1. Dana Non-APBN (RKAT internal Universitas & Fakultas).
2. Hibah Nasional DRTPM Kemendikbudristek.
3. Kerja Sama Riset Industri & Lembaga Mitra (Nasional/Internasional).

5.2 Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu Internal

Untuk memastikan relevansi dan ketercapaian target riset, mekanisme monitoring dilakukan melalui:

1. **SIMLPPM & SIMUTU**: Sistem informasi terpadu untuk pelaporan *logbook*, laporan kemajuan, laporan akhir, dan audit standar mutu riset (ASMI).
2. **Monitoring SIOLOS & SIOLOD**: Pemantauan pencapaian luaran publikasi Scopus dan dokumen ilmiah dosen secara periodik.
3. **Evaluasi Kesesuaian Roadmap**: Dilaksanakan setiap akhir tahun (Bulan November) oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Prodi untuk merevisi atau mensinkronkan topik riset dosen pada tahun berikutnya.

5.3 Penutup

Rencana Induk Penelitian (RIP) Program Studi S1 Gizi periode 2024–2029 ini menjadi acuan strategis dalam membangun ekosistem riset yang unggul, berdampak, dan berkelanjutan. Dengan komitmen bersama seluruh elemen dosen dan mahasiswa, serta didukung sinergi mitra lintas sektor, target menjadikan prodi sebagai **Center of Excellence in Precision Nutrition, Functional Food & Sport Performance** pada tahun 2029 dapat terwujud secara optimal.

Daftar Pustaka

1. **Global Nutrition Report.** (2022). *Action on Equity to End Malnutrition*. Bristol, UK: Development Initiatives.
2. **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.** (2023). *Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI.
3. **Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.** (2015). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemenristekdikti.
4. **Peraturan Presiden Republik Indonesia.** (2021). *Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Jakarta: Sekretariat Negara.
5. **UNESCO.** (2025). *Ready to Learn and Thrive: School Health and Nutrition Around the World*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
6. **UNICEF.** (2020). *UNICEF Conceptual Framework of Malnutrition: Nutrition, for Every Child*. New York: United Nations Children's Fund.
7. **UNICEF.** (2023). *Undernourished and Overlooked: A Global Nutrition Crisis in Adolescent Girls and Women*. UNICEF Child Nutrition Report Series. New York: UNICEF.
8. **World Health Organization (WHO).** (2023). *World Health Statistics 2023: Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals*. Geneva: World Health Organization.
9. **Willett, W., et al.** (2019). *Food in the Anthropocene: the EAT–Lancet Commission on healthy diets from sustainable food systems*. *The Lancet*, 393(10170), 447-492.